

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup> Artinya, metode penelitian adalah suatu hipotesa seorang peneliti dengan memperhatikan dari banyak sumber, fenomena, dan aktifitas untuk dilakukan analisa dan diuji untuk mendapatkan hasil atau data dari suatu peristiwa.

Metode penelitian dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan proses penelitian tentang Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Program Adiwiyata Mandiri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Palembang. Dengan metodologi penelitian yang tepat, peneliti berkeyakinan akan mendapatkan hasil yang relevan, teruji dengan analisi mendalam, dan berkolerasi antara teori dan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

#### **A. Metode**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3

(gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup> Bogdan dan Taylor mengemukakan, bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus tunggal holistik, penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan-nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus. Satuan analisis dalam studi kasus bisa berupa kasus majemuk atau kasus tunggal. Penelitian ini adalah jawaban atas pertanyaan bagaimana dan mengapa dan terfokus pada peristiwa kontemporer artinya bahwa penelitian ini memfokuskan pada satu variabel utama tetapi cakupannya lebih dari satu analisis.<sup>4</sup>

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-1, 2017), hlm. 9

<sup>3</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-36, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4

<sup>4</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset; Memilih di Antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015), hlm. 125

angka, laporan penelitian berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>5</sup>

## **2. Sumber Data**

Menurut Lofland, bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data di peroleh dari observasi, catatan lapangan (*field note*), wawancara (yang terdiri dari kepala sekolah, kordinator program Adiwiyata Mandiri, guru, peserta didik, serta dalam bentuk dokumen, foto, dan lain sebagainya), dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan program Adiwiyata Mandiri yang peneliti temukan di lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 17 Palembang.

## **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian *Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Program Adiwiyata Mandiri di Sekolah menengah Pertama Negeri 17 Palembang*, peneliti lebih menitikberatkan pada pembahasan tentang nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam program Adiwiyata dan dampak program Adiwiyata terhadap sikap peduli siswa.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi ...*, hlm. 11

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 157

## E. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau objek dalam penelitian ini berlokasi pada SMP Negeri 17 Palembang yang terletak di Jl. Padang Selasa, Bukit Lama, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu tujuh bulan, terhitung mulai bulan desember 2018 sampai Juni 2019 dengan alokasi sebagai berikut:

NO	LANGKAH	KEGIATAN	WAKTU
1.	Perencanaan	1. Observasi pra penelitian	Desember 2018
		2. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah	Januari 2019
		3. Merancang instrumen Penelitian	Februari 2019
2.	Pelaksanaan	1. Melakukan wawancara kepada informan	Februari- April 2019
		2. Melakukan Observasi kepada pelaksanaan program Adiwiyata	
		3. Melakukan observasi terhadap perilaku siswa peduli lingkungan	
		4. Melakukan dokumentasi berkaitan dengan program Adiwiyata dan Perilaku siswa	
		5. Melakukan pengolahan data	
3.	Penutup	1. Menyusun laporan penelitian	Mei-Juni 2019
		2. Melakukan penyusunan data	
		3. Melakukan pengetikan data	

## **F. Subjek dan Objek Penelitian**

Sugiyono mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi informan adalah orang yang bisa membukakan pintu untuk mengenali keseluruhan medan secara luas.<sup>7</sup>

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, kordinator tim program Adiwiyata Mandiri, karyawan serta siswa. Selanjutnya objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian, objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai Islam tentang sikap peduli lingkungan yang diterapkan dalam program Adiwiyata.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati program Adiwiyata dan perilaku siswa di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misal; dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 216

<sup>8</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design...*, hlm. 254

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan untuk memahami secara *holistik* (menyeluruh) terhadap program Adiwiyata dan sikap peserta didik di SMP Negeri 17 Palembang. Peneliti juga melakukan observasi di lapangan yakni kelas, kantin, tempat ibadah, lapangan olahraga, serta tempat-tempat yang menjadi kegiatan peserta didik.

## 2. Catatan Lapangan (*field note*)

Catatan lapangan merupakan catatan yang di tulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang aktor, aktivitas, ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut. Bogdan dan Baiken memahaminya sebagai hasil observasi dan wawancara yang bermakna lebih kolektif karena terdiri dari catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti sendiri dan ditambahkan dengan hasil karya orang lain berupa transkrip wawancara, dokumen resmi yang ada, statistik resmi, gambar, foto, rekaman video, ataupun catatan resmi lainnya yang dikeluarkan pihak yang terkait dengan situasi fokus penelitian.<sup>9</sup>

Jadi, catatan lapangan ini adalah bentuk jadi dan lengkap dari catatan-catatan mentah yang dilakukan ketika berada di lokasi penelitian dalam rangka melakukan kegiatan wawancara dan pengamatan.

## 3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang, seorang informan berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian dalam rangka *cross check* data. Dengan kata lain informan menjawab pertanyaan dari

---

<sup>9</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, Edisi Kedua, 2009), hlm. 62

peneliti dan juga memberikan saran, masukan-masukan yang berkaitan dengan topik.<sup>10</sup> Wawancara dalam penelitian ini diarahkan kepada sumber data yaitu informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan Program Adiwiyata Mandiri di SMP Negeri 17 Palembang yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim Adiwiyata, guru, siswa serta karyawan SMP Negeri 17 Palembang.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>11</sup> Peneliti akan melakukan pelacakan tentang dokumen-dokumen terkait kegiatan proses pembelajaran, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik, sarana prasarana, dan catatan akademik, sehingga mendapatkan suatu gambaran yang konkrit dari kegiatan yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai Islam dalam program Adiwiyata Mandiri.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang berkaitan dengan data yang meliputi pengorganisasian data, pengklasifikasian data, mensintesakannya, mencari pola-pola hubungan, menemukan apa yang dianggap penting dan apa yang telah dipelajari serta pengambilan keputusan yang akan disampaikan kepada orang lain.<sup>12</sup>

---

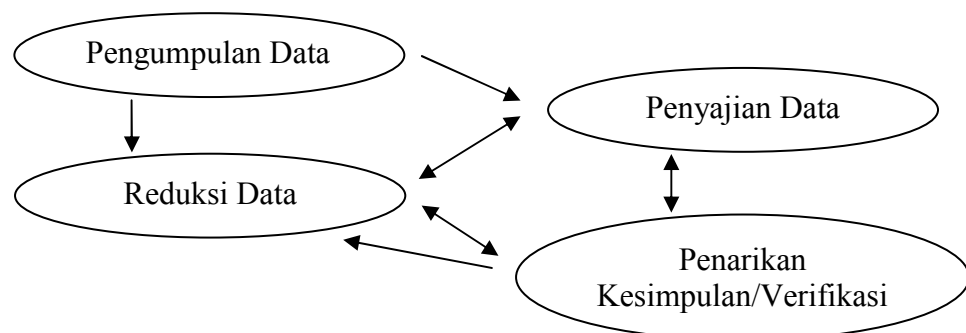
<sup>10</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: IKIP Malang, 2005), lihat juga: Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 110

<sup>11</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 221

<sup>12</sup> Robert C. Bogdan dan Sari Knoop Biklen, *Qualitative Research for Education; An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, 1982), hlm. 145

Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan, mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam proses analisis tersebut, peneliti menggunakan analisis non statistik, sebagaimana yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif

Dalam menganalisis data, peneliti mengambil model interaktif sebagai penyajiannya. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan/verifikasi (*verification*).<sup>13</sup> Gambaran model interaktif yang diajukan Miles dan Huberman ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3  
*Model Interaktif (Miles dan Huberman, 1992)*

Berikut langkah-langkah proses analisis data dengan model interaktif.<sup>14</sup>

### 1. Reduksi Data

*Pertama*, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokkan, dan meringkas data. *Kedua*, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan

<sup>13</sup> Muhammad Idrus., *Metode Penelitian Ilmu Sosial; ...*, hlm. 147-148

<sup>14</sup> Miles M.B dan Huberman A.M., (1984), *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (1992), Jakarta: Universitas Indonesia, hlm. 130



mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Terakhir peneliti menyusun rancangan konsep serta penjelasan yang berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok-kelompok data bersangkutan.

## 2. Penyajian Data (*display data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat (narasi), bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

## 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*verifikasi*)

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan tentang analisis program Adiwiyata Mandiri dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan didukung dengan data-data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Namun peneliti harus mengkonfirmasi, mempertajam, dan merevisi kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai realitas yang diteliti.

### **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Tidak semua data yang diperoleh saat penelitian itu valid, sehingga memerlukan suatu uji validitas data untuk membuktikan bahwa data yang didapat itu valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Untuk mengecek atau memeriksa

keabsahan data mengenai analisis program Adiwiyata Mandiri dalam menanamkan sikap peduli lingkungan tersebut berdasarkan data yang terkumpul, diperlukan teknik pemeriksaan.

Menurut Meleong, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas 4 kriteria, yaitu: *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.<sup>15</sup>

Adapun rincian teknik keabsahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar analisis program Adiwiyata Mandiri dalam menanamkan sikap peduli lingkungan tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Merujuk pada pendapat Lincoln dan Guba, maka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

- a. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Meleong, trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.<sup>16</sup>

- b. Pemeriksaan Sejawat

---

<sup>15</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi ...*, h. 324

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 330

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.<sup>17</sup> Disini peneliti selalu berdiskusi dengan orang lain yang mengerti dan memahami tentang penelitian untuk membahas dan meminta masukan mengenai penelitian ini.

c. Memperpanjang keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

2. Keteralihan (*transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 332

Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi, dosen, praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

### 3. Kebergantungan (*dependability*) dan

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai *dependability* adalah melakukan *audit dependability* itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa nasehat atau pendapat untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan dosen-dosen yang lain.

### 4. Kepastian (*confirmability*)

Standar *confirmabilitas* lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian, Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit *dependability*. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam program Adiwiyata Mandiri untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian. Kepastian mengenai tingkat obyektivitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan penelitian.

## **J. Prosedur Penelitian**

Suatu penelitian yang baik harus berdasarkan pada suatu prosedur atau tahapan tertentu, agar kegiatan penelitian bisa berjalan dengan baik dan tepat waktu. Pengertian dari prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan atau tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mempermudah pencapaian tujuan-tujuan penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan memudahkan proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti.

Dalam prosedur penelitian ini menggunakan pendapat Moleong bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: tahap sebelum ke lapangan, tahap penelitian lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

### **1. Tahap pra lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang dilakukan dari studi pendahuluan pembuatan proposal penelitian, sampai pengurusan ijin penelitian. Kegiatan ini meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian permasalahan dengan teori, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

### **2. Tahap penelitian lapangan**

Pada tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian untuk menggali dan mengumpulkan data-data yang ada dilapangan dan selanjutnya akan dianalisis secara intensif. Meliputi

pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan program Adiwiyata Mandiri dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, peserta didik, dan karyawan sekolah. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.<sup>18</sup>

### 4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Semua rangkaian kegiatan penelitian tersebut erat kaitannya dengan jenis dan bentuk laporan itu sendiri.

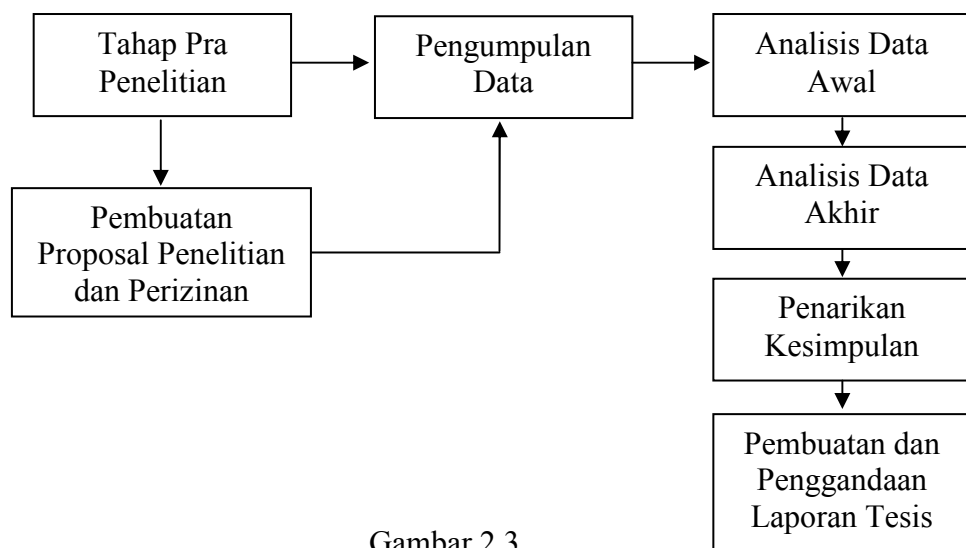
Jenis laporan tersebut adalah *pertama*, jenis laporan yang dilakukan oleh mahasiswa pada akhir masa studinya, bersamaan dengan itu mahasiswa tingkat studi S2 mempunyai bentuk khusus yang biasanya mengikuti aturan dan model tertentu yang ditetapkan oleh suatu perguruan tinggi. *Kedua*,

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 127-148

publikasi ilmiah yang dilakukan oleh peneliti pada majalah ilmiah seperti jurnal. *Ketiga*, laporan penelitian yang ditujukan kepada para pembuat keputusan atau kebijaksanaan.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas, prosedur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3  
*Skema Prosedur Penelitian*

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 349-350